

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan proses penulisan skripsi, banyak hal yang dapat disimpulkan. Oleh karena itu, terdapat beberapa kesimpulan yang dirangkum menjadi beberapa poin sebagai berikut.

1. Kemampuan bela diri ternyata masih minim di peradaban saat ini. Sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan, 63.7% responden menjawab sangat tidak memiliki kemampuan bela diri. Maka dari itu, tingkat kepercayaan diri dalam memberantas kejahatan menjadi rendah dan 51% responden pernah merasa takut ketika melakukan aktivitas. Lalu, sekitar 56% responden sangat setuju bahwa alat pertahanan diri dapat menggantikan bentuk bela diri. Oleh karena itu, alat pertahanan diri menjadi hal yang sangat penting dan menjadi opsi yang lebih dipilih bila dibandingkan dengan bentuk bela diri.
2. Dari hasil wawancara dan survei yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan bahwa penggunaan alat pertahanan diri masih sangat minim di Indonesia, tepatnya di DKI Jakarta. Oleh karena itu, alat pertahanan diri sampai sekarang ini masih belum digunakan secara umum, maksimal, dan efisien bagi masyarakat DKI Jakarta.
3. Hasil studi Pustaka dan menjelaskan beberapa hal tentang alat pertahanan diri, seperti hukum mengenai pertahanan diri dan jenis-jenis alat pertahanan diri yang ada saat ini. Dari hal tersebut, masih belum ada rincian mengenai alat pertahanan diri yang berlaku serta legal di Indonesia. Namun sebagai alternatif, KUHP Pasal 49 menjadi tolak ukur bahwa ketika melakukan pembelaan secara terpaksa untuk diri sendiri memiliki kemungkinan untuk tidak dipidana.
4. Mengenai dasar perancangan produk, dilakukan dua kali survei baik sebelum maupun selama melakukan perancangan. Survei pertama dikhususkan untuk mempelajari aktivitas manusia serta segala bentuk

kriteria perancangan yang diinginkan. Survei kedua berisi tentang hasil perancangan (sketsa) mengenai opsi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan dan apakah ada kekurangan dalam rancangan tersebut. Dasar-dasar yang dapat dilihat adalah mengenai produk gaya hidup sehari-hari yang sering dibawa, pengetahuan masyarakat mengenai alat pertahanan diri, bentuk, warna, maupun fitur lainnya.

5. Pada proses metodologi survei, terdapat pertanyaan mengenai produk gaya hidup yang cocok diselaraskan dengan alat pertahanan diri. Pertanyaan ini dapat menjadi konklusi pengguna, dengan hasil yang menyatakan bahwa 51% responden memilih gantungan kunci. Alasannya diperkirakan karena gantungan kunci menggunakan alat yang dekat dengan pengguna, selain itu produk dengan gantungan kunci memberikan nilai efisiensi dan efektifitas yang tinggi.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penulisan ini adalah sebagai berikut.

- Saran untuk pengguna
 - Kasus kejahatan dapat terjadi di mana saja, bahkan dari orang terdekat. Sebaiknya masyarakat perlu mawas diri terhadap perubahan dan hal lainnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari, khususnya aktivitas di luar rumah.
 - Segala bentuk tindak kejahatan adalah kriminalitas, tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dikatakan merupakan hal yang wajar/ Oleh karena itu ketika kejahatan terjadi, melaporkan kejahatan yang didapat adalah langkah yang baik.
 - Ada baiknya bila pengguna mulai memperhatikan nilai keamanan dengan mempersiapkan sesuatu yang dapat melindungi, contohnya seperti bela diri. Namun sejauh ini, opsi alat pertahanan diri merupakan pilihan paling tepat. Oleh karena itu, pengguna dapat mempertimbangkan untuk memiliki alat pertahanan diri.

- Saran untuk peneliti
 - Desain yang telah dirancang masih memiliki dimensi yang cukup besar dan tebal. Sebaiknya perlu melakukan observasi lebih lanjut mengenai tiap komponen dalam produk yang dijual secara umum dengan spesifikasi yang lebih mendukung. Spesifikasi harus dicari yang sesuai dengan tujuan untuk memperkecil bentuk, massa, dan memaksimalkan fitur yang ingin diberikan.
 - Proses pemasangan setiap bagian sebaiknya perlu dipikirkan dengan lebih matang, dari aspek durabilitas dan visual. Jangan sampai bagian pemasangan menjadi hal yang merusak estetika produk. Selain itu karena produk ini merupakan produk yang masuk dalam kategori berbahaya, perlu dipikirkan sebuah cara agar pengguna dapat dengan leluasa membawa alat tersebut kemanapun dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi ketika produk dibawa sehari-hari.

